

ANALISIS DAMPAK OBJEK WISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL (STUDI KASUS WISATA ALAM ROWO GEMBONGAN)

Fina Nikmatul Hasna

Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung, Temanggung

E-mail: vinaahasna46@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak objek wisata alam Rowo Gembongan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja masyarakat lokal di Desa Tegowanuh, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung. Rowo Gembongan merupakan destinasi wisata berbasis alam yang mengalami perkembangan pesat dari segi jumlah pengunjung. Peningkatan kunjungan wisatawan diyakini telah berkontribusi pada pertumbuhan kegiatan ekonomi lokal, seperti berkembangnya usaha kuliner, jasa parkir, pemandu wisata, serta penjualan produk lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengelola wisata dan pelaku usaha lokal yang terlibat langsung dalam aktivitas ekonomi berbasis pariwisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata Rowo Gembongan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan sebagian masyarakat yang berpartisipasi dan telah membuka peluang kerja di sektor jasa dan perdagangan.

Kata kunci

Pariwisata, Ekonomi Lokal, Kesejahteraan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

This study aims to describe the impact of the Rowo Gembongan nature tourism site on improving the economic welfare and employment absorption of the local community in Tegowanuh Village, Kaloran Subdistrict, Temanggung Regency. Rowo Gembongan is a nature-based tourist destination that has experienced rapid development in terms of visitor numbers. The increase in tourist visits is believed to have contributed to the growth of local economic activities, such as the expansion of culinary businesses, parking services, tour guides, and the sale of local products. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques include in-depth interviews, field observation, and documentation. The research informants consist of tourism managers and local business actors directly involved in tourism-based economic activities. The results show that Rowo Gembongan tourism has had a positive impact on increasing the income of some participating community members and has opened job opportunities in the service and trade sectors.

Keywords

Tourism, Local Economy, Community Welfare, Community Empowerment.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata dewasa ini telah menjadi salah satu sektor strategis yang mampu memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang melimpah. Salah satu bentuk pengembangan pariwisata yang banyak didorong oleh pemerintah adalah desa wisata, yaitu sebuah konsep yang memadukan atraksi, akomodasi, dan aktivitas masyarakat lokal dalam satu kesatuan yang bernuansa kearifan lokal. Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi dengan kekayaan alam dan budaya yang beragam sehingga memiliki posisi penting dalam pengembangan desa wisata.

Kabupaten Temanggung, yang berada di kawasan pegunungan Sindoro dan Sumbing, menyimpan potensi wisata alam yang dapat dikembangkan lebih lanjut, salah satunya destinasi Rowo Gembongan di Kecamatan Kaloran.

Rowo Gembongan merupakan wisata alam berbasis rawa yang dikelilingi keindahan pedesaan hijau dengan udara sejuk dan pemandangan alami. Pertumbuhan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa destinasi ini semakin diminati oleh masyarakat, baik dari dalam maupun luar daerah. Fenomena tersebut berdampak pada semakin banyaknya aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar kawasan wisata, mulai dari usaha kuliner, penyewaan perahu, hingga penyediaan jasa hiburan sederhana. Akan tetapi, pertumbuhan kunjungan wisatawan belum tentu secara merata dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Masih terdapat persoalan mengenai sejauh mana pariwisata mampu meningkatkan pendapatan warga dan membuka peluang kerja baru di tingkat lokal.

Bertolak dari kenyataan tersebut, penelitian ini memfokuskan diri pada pertanyaan bagaimana pengaruh aktivitas pariwisata di Rowo Gembongan terhadap pendapatan serta kesempatan kerja masyarakat Desa Tegowanuh. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya menggambarkan peningkatan ekonomi masyarakat secara umum, tetapi juga memahami dinamika sosial-ekonomi yang muncul akibat keterlibatan warga dalam aktivitas pariwisata. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan gambaran empiris tentang sejauh mana desa wisata dapat berfungsi sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal berbasis potensi alam.

Selain bertujuan untuk memperkaya literatur mengenai pariwisata berbasis masyarakat, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat praktis maupun akademis. Secara akademik, penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang hubungan antara pariwisata dan kesejahteraan masyarakat pedesaan, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan memberi masukan bagi pemerintah daerah, pengelola wisata, maupun masyarakat setempat dalam merumuskan strategi pengelolaan pariwisata yang lebih inklusif, partisipatif, dan berkelanjutan, sehingga manfaat ekonomi dari aktivitas wisata dapat dirasakan secara lebih merata oleh seluruh warga Desa Tegowanuh.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap dampak pariwisata dari pengalaman masyarakat lokal di latar alamiahnya. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Lokasi penelitian berada di kawasan wisata alam Rowo Gembongan, Desa Tegowanuh, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung, dan dilaksanakan pada periode Mei-Juli 2025. Sumber data dalam penelitian ini terdiri data primer diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi di lapangan, dan wawancara mendalam dengan para informan. Responden penelitian adalah masyarakat yang terlibat langsung dalam aktivitas ekonomi di sekitar wisata Rowo Gembongan, seperti pedagang, operator wahana, penjaga loket, dan petugas kebersihan. Data Sekunder, diperoleh dari dokumen, laporan, buku, skripsi terdahulu, serta jurnal ilmiah yang relevan untuk mendukung analisis dan pemahaman terhadap permasalahan yang dikaji.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi

dan dokumentasi yang relevan. Bagian ini berisi pernyataan metode penelitian yang digunakan, apakah penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif, atau kombinasi keduanya. Selanjutnya berisi data dan teknik sampling, waktu dan tempat penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan. Untuk penelitian kuantitatif disebutkan juga definisi variabel dan hipotesis penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. Keberadaan objek wisata alam Rowo Gembongan secara signifikan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Banyak warga yang sebelumnya bekerja di sektor informal dengan penghasilan tidak menentu, seperti buruh pabrik, petani, asisten rumah tangga, dan kuli bangunan, beralih profesi menjadi pelaku usaha atau pekerja di sektor pariwisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 informan yang beralih profesi, terjadi peningkatan pendapatan kolektif yang signifikan. Total pendapatan mereka sebelum terlibat di sektor wisata adalah Rp13.100.000, dan setelahnya meningkat menjadi Rp23.000.000, atau mengalami kenaikan sebesar 75,57%.

Tabel 1. Perubahan Pendapatan Pekerja di Kawasan Wisata Rowo Gembongan

No	Informan	Jenis Usaha/Pekerjaan	Pendapatan Sebelumnya	Pendapatan Sesudahnya
1	Bapak Slamet	Pedagang kuliner	Rp.1.500.000	Rp.2.500.000
2	Ibu Ayu	Pedagang kuliner	Rp.1.000.000	Rp.2.000.000
3	Ibu Tyas	Pedagang kuliner	Rp.1.100.000	Rp.2.000.000
4	Bapak Sugeng	Tenaga kebersihan	Rp.1.000.000	Rp.1.500.000
5	Bapak Arif	Operator wahana	Rp.1.500.000	Rp.2.800.000
6	Bapak Edi	Operator wahana	Rp.1.500.000	Rp.3.000.000
7	Bapak Tomi	Penjual Lukisan Anak	Rp.1.500.000	Rp.2.500.000
8	Ibu Ari	Penjaga Loket	Rp.1.500.000	Rp.2.200.000
9	Ibu Arum	Pedagang	Rp.1.500.000	Rp.2.500.000
10	Ibu Siti	Pedagang	Rp.1.000.000	Rp.2.000.000
	Total		Rp.13.100.000	Rp.23.000.000

Sumber: Hasil wawancara peneliti (2025)

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pariwisata tidak hanya memberikan alternatif mata pencaharian, tetapi juga meningkatkan daya beli dan stabilitas finansial

masyarakat. Para pelaku usaha menyatakan bahwa pendapatan mereka kini lebih mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari, bahkan memungkinkan mereka untuk menabung dan memperbaiki kualitas hidup, seperti merenovasi rumah dan memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Dampak Terhadap Kesempatan Kerja. Pengembangan wisata Rowo Gembongan juga membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Desa Tegowanuh. Kebutuhan akan tenaga kerja untuk mengelola destinasi wisata, mulai dari pengelola inti hingga penyedia jasa, telah menyerap puluhan tenaga kerja lokal.

Tabel 2. Jumlah Masyarakat yang Bekerja di Sektor Wisata Rowo Gembongan (2024-2025)

No	Jenis Kegiatan/Pekerjaan	Jumlah Orang
1	Pengelola inti (BUMDes dan Karang Taruna)	10 orang
2	Pemandu wisata dan penjaga wahana	6 orang
3	Pedagang makanan dan minuman (UMKM)	15 orang
4	Petugas kebersihan dan keamanan	4 orang
5	Penyedia jasa parkir	3 orang
6	Penyedia persewaan perahu/ban pelampung	4 orang
7	Penjual cinderamata / hasil pertanian lokal	3 orang
	Total	45 orang

Sumber: Wawancara pengelola Rowo Gembongan (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa setidaknya 45 orang warga lokal terserap secara langsung dalam berbagai kegiatan ekonomi di kawasan wisata. Angka ini belum termasuk dampak tidak langsung, seperti pemasok bahan baku untuk warung-warung kuliner. Terbukanya kesempatan kerja ini secara langsung berkontribusi pada pengurangan angka pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif di tingkat desa.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan pengembangan wisata alam Rowo Gembongan memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Masyarakat yang beralih profesi ke sektor pariwisata mengalami kenaikan pendapatan yang signifikan, yang berdampak pada peningkatan taraf hidup dan kemampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keberadaan wisata Rowo Gembongan berperan strategis dalam menciptakan kesempatan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Berbagai jenis usaha dan jasa yang muncul mampu menyerap puluhan tenaga kerja lokal, sehingga berkontribusi langsung dalam mengurangi pengangguran dan menggerakkan roda perekonomian desa.

Saran masyarakat yang belum terlibat diharapkan dapat termotivasi untuk memanfaatkan potensi ekonomi dari keberadaan objek wisata ini, baik dengan membuka usaha baru maupun menawarkan jasa yang relevan. Pelaku usaha kuliner dan jasa di sekitar kawasan wisata disarankan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan guna meningkatkan kepuasan wisatawan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam aspek lain seperti dampak sosial-budaya, keberlanjutan lingkungan, atau peran kelembagaan (BUMDes) dalam pengelolaan pariwisata secara lebih komprehensif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adikampana, Made. *Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Bali: CAKRA PRESS, 2017.
- Adolph, Ralph. *Ekonomi Pembangunan Perkotaan Dan Pedesaan (Teori Dan Pemikiran)*. Edited by Matias julyus fika Sirait. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2024.
- Husna, Faizah Khotimatul. "Analisis Dampak Sektor Pariwisata Bagi Perekonomian Warga Sekitar Kawasan Wisata Siblarak Polanharjo Kabupaten Klaten." *Journal of Economics Research and Policy Studies* 2, no. 2 (2022): 104–17.
- Ibda, Hamidulloh. Khamim Saifuddin. Moh. Syafi'. *Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi, Tugas Akhir Non-Skripsi, Artikel Ilmiah Dan Konsultasi Bimbingan*. Temanggung: INISNU Temanggung Press, 2022.
- Isdarmanto. *Dasar Dasar Kepariwisataan Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Gerbang Media Aksara Dan STiPrAm, 2017.
- Ismayanti. "Dasar-Dasar Pariwisata (Sebuah Pengantar)," 2020, 1–184.
- Mia Ayudia. "Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Perekonomian Di Desa Buwun Sejati Kecamatan Narmada." Program Srtudi EKonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, 2023.
- Minarti, Ayuk, Eko Sariyekti, and Effi Wahyuningsih. "Implementasi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Ngudi Berkah Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Kedu." *OECONOMICUS Journal of Economics* 8, no. 1 (2023): 29–39.
- Nasir Nasrullah. "Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam." FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG, 2017.
- Rusli Azmi. "PENGARUH PEMBANGUNAN LOKASI WISATA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ISLAM Di KABUPATEN ACEH JAYA." PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH, 2022.
- Safrina Binta Safwan. "Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Studi Objek Wisata Waduk Brayeun Di Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar)." Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh, 2022.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Cv. Alfabeta, 2020.